

**ANALISIS EFISIENSI BANK UMUM SYARIAH
DI INDONESIA TAHUN 2021-2024: PENDEKATAN
*DATA ENVELOPMENT ANALYSIS (DEA)***

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

YONANDA DWI HANSYA

NIM 4121136

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

**ANALISIS EFISIENSI BANK UMUM SYARIAH
DI INDONESIA TAHUN 2021-2024: PENDEKATAN
*DATA ENVELOPMENT ANALYSIS (DEA)***

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

MOTTO

مَخْسُورًا مَلُومًا فَتَقَعْدَ الْبَسِطِ كُلَّ تَبْسُطِهَا وَلَا عُنُقِكَ إِلَى مَغْلُولَةٍ يَدَكَ تَجْعَلُ وَلَا

“Janganlah engkau jadikan tanganmu terbelenggu pada lehermu (kikir) dan jangan (pula) engkau mengulurkannya secara berlebihan sebab nanti engkau menjadi tercela lagi menyesal.” (al-isra (17):29)

Nana Korobi Ya Oki [Pepatah Jepang]

"Jatuh tujuh kali, bangkit delapan kali"



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yonanda Dwi Hansya

NIM : 4121136

Judul Skripsi : Efisiensi Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2021-2024:

Pendekatan *Data Envelopment Analysis* (DEA)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 10 Juni 2025

Yang Menyatakan,



Yonanda Dwi Hansya
NIM. 4121136

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Yonanda Dwi Hansya

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudarai:

Nama : **Yonanda Dwi Hansya**

NIM : **4121136**

Judul Skripsi : **Efisiensi Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2021-2024:**

Pendekatan *Data Envelopment Analysis* (DEA)

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 10 Juli 2025



Versiandika Yudha Pratama, M.M.
NIP. 1991011 6201903 1 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.uingsdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : **Yonanda Dwi Hansya**
NIM : **4121136**
Judul Skripsi : **Analisis Efisiensi Bank Umum Syariah di
Indonesia Tahun 2021-2024: Pendekatan *Data
Envelopment Analysis* (DEA)**
Dosen Pembimbing : **Versiandika Yudha Pratama, M.M.**

Telah diujikan pada hari Jumat tanggal 20 Juni 2025 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi
(S.E.).

Dewan Penguji

Penguji I

Husni Awali, M.M.

NIP. 19890929 201903 1 016

Penguji II

Syamsul Arifin, M.E.

NIP. 19890831 202321 1 022

Pekalongan, 30 Juni 2025

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag

NIP. 19780616 200312 1 003

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamiin, puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini. Skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Ayah Mochammad Sakhifuddin tercinta yang telah berpulang ke *rahmatullah*, Mama Umi Hanik, Mas Yoga Andre Hansya, dan Adik Yovanca Trihansya serta keluarga besar Bapak Muchsin tersayang yang selalu mendoakan dan menjadi penyemangat dalam setiap langkah perjalanan hidup penulis.
2. Almamater penulis Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Kepada dosen pembimbing skripsi Bapak Versiandika Yudha Pratama, M.M. dan dosen pembimbing akademik Bapak Syamsuddin, M.Si., yang dengan sabar dan dedikasi tinggi telah membimbing, mengarahkan, dan memberikan ilmu yang tak ternilai.
4. Abah Yai Fachruddin dan Ibu Nyai Rumsah telah mengajarkan penulis bahwa cinta sejati tidak selalu terlahir dari darah, melainkan dari keikhlasan hati yang tulus dalam membimbing dan menyayangi.
5. Sahabat sejati, Dwi Fitri Diani yang hadir bagaikan malaikat penolong di saat keputusan hampir menelan mimpi.
6. Untuk sobat terkasih Fadrika, Nala, Sukma, Dinda, Wanda, dan Silvi juga teman-teman baik hati yang mengajarkan arti persaudaraan sejati. Dalam setiap tawa yang menggelegar dan air mata yang tumpah, kita saling menguatkan jiwa dan memupuk harapan.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan kalian dengan pahala yang berlipat ganda. *Aamiin Ya Rabbal'alamiin*.

ABSTRAK

YONANDA DWI HANSYA. Efisiensi Bank Umum Syariah di Indonesia: Pendekatan *Data Envelopment Analysis* (DEA)

Industri perbankan syariah di Indonesia mengalami pertumbuhan yang signifikan dalam periode 2021-2024, namun tingkat efisiensi operasional menjadi tantangan utama dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat. Evaluasi efisiensi Bank Umum Syariah (BUS) menjadi penting untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja dan memberikan rekomendasi perbaikan bagi manajemen perbankan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat efisiensi Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2021-2024 menggunakan pendekatan *Data Envelopment Analysis* (DEA) dengan model *Constant Returns to Scale* (CRS) dan *Variable Returns to Scale* (VRS) serta mengidentifikasi variabel penelitian yang menyebabkan inefisien.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan DEA untuk mengukur efisiensi teknis sembilan Bank Umum Syariah di Indonesia selama periode 2021-2024. Analisis dilakukan dengan dua model DEA yaitu model CRS untuk mengukur efisiensi teknis keseluruhan dan model VRS untuk mengukur efisiensi teknis murni. Variabel input yang digunakan meliputi total aset, Dana Pihak Ketiga (DPK), dan biaya operasional, sedangkan variabel *output* meliputi pembiayaan yang disalurkan dan pendapatan operasional. Data sekunder diperoleh dari laporan keuangan publikasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan laporan keuangan tahunan masing-masing bank.

Hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat efisiensi Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2021-2024 masih bervariasi antar bank. Model CRS menghasilkan skor efisiensi rata-rata yang lebih rendah dibandingkan model VRS, mengindikasikan adanya inefisiensi skala pada beberapa bank. Terdapat tren peningkatan efisiensi selama periode penelitian, namun masih terdapat bank yang belum mencapai tingkat efisiensi sempurna. Bank-bank dengan skala operasi yang lebih besar cenderung memiliki tingkat efisiensi yang lebih baik dibandingkan bank dengan skala operasi yang lebih kecil. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Bank Muamalat Indonesia dan BCA Syariah belum beroperasi pada tingkat efisiensi sempurna selama periode pengamatan. Manajemen bank perlu melakukan perbaikan dalam pengelolaan input dan optimalisasi *output* untuk meningkatkan efisiensi operasional.

Kata Kunci: Efisiensi Perbankan, Bank Umum Syariah, *Data Envelopment Analysis*, CRS, VRS, Perbankan Indonesia

ABSTRACT

YONANDA DWI HANSYA. Efficiency of Islamic Commercial Banks in Indonesia: Data Envelopment Analysis (DEA) Approach

The Islamic banking industry in Indonesia has experienced significant growth over the period 2021-2024, but the level of operational efficiency is a major challenge in facing increasingly tight competition. Evaluation of the efficiency of Islamic Commercial Banks (BUS) is important to identify factors that affect performance and provide recommendations for improvements to banking management. This study aims to analyze the level of efficiency of Islamic Commercial Banks in Indonesia for the period 2021-2024 using the Data Envelopment Analysis (DEA) approach with the Constant Returns to Scale (CRS) and Variable Returns to Scale (VRS) models, as well as identify research variables that cause inefficiency.

This study uses a quantitative method with the DEA approach to measure the technical efficiency of nine Islamic Commercial Banks in Indonesia during the period 2021-2024. The analysis was carried out using two DEA models, namely the CRS model to measure overall technical efficiency and the VRS model to measure pure technical efficiency. The input variables used include total assets, Third Party Funds (TPF), and operational costs, while the *output* variables include disbursed financing and operational income. Secondary data were obtained from the published financial reports of the Financial Services Authority (OJK) and the annual financial reports of each bank.

The results of the analysis show that the level of efficiency of Islamic Commercial Banks in Indonesia for the period 2021-2024 still varies between banks. The CRS model produces a lower average efficiency score than the VRS model, indicating scale inefficiency in several banks. There is a trend of increasing efficiency during the study period, but there are still banks that have not reached the optimal level of efficiency. Banks with a larger scale of operations tend to have better efficiency levels than banks with a smaller scale of operations. This study concludes that Bank Muamalat Indonesia and BCA Syariah have never operated at a perfect level of efficiency. Bank management needs to make improvements in input management and *output* optimization to improve operational efficiency.

Keywords: Banking Efficiency, Islamic Commercial Banks, Data Envelopment Analysis, CRS, VRS, Indonesian Banking

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Efisiensi Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2021-2024: Pendekatan *Data Envelopment Analysis* (DEA)” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati, penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Bapak Dr. H. AM. Muh. Khafidz Ma'shum M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Bapak M. Aris Safi'i M.E.I., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah
4. Bapak Versiandika Yudha Pratama, M.M. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan sabar dan penuh dedikasi telah membimbing, mengarahkan, dan memberikan masukan berharga dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Syamsuddin, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan memberikan arahan selama masa studi.
6. Ibu Karima Tamara, S.T., M.M. dan Ibu Dwi Novaria Misidawati, M.M. selaku dosen penguji seminar proposal yang telah memberikan masukan dan arahan berharga untuk penyempurnaan penelitian ini, serta kepada Bapak Husni Awali, M.M. dan Bapak Syamsul Arifin, M.E. selaku dosen penguji ujian skripsi yang telah berkenan menguji dan memberikan evaluasi konstruktif sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

7. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmu, bimbingan, dan pelayanan administratif dengan baik selama penulis menempuh pendidikan.
8. Kedua orang tua penulis dan keluarga besar Bapak Muchsin yang telah menjadi pilar kekuatan dengan doa yang tak pernah putus, kasih sayang yang tulus, dan pengorbanan yang tak terhitung nilainya. Setiap langkah dalam meraih mimpi ini adalah buah dari restu dan dukungan kalian yang penuh keberkahan.
9. Abah Yai dan Ibu Nyai PP. Ittihadus Syafi'iyah yang telah menjadi lentera penerang dalam menempuh jalan ilmu. Motivasi, bimbingan, dan teladan akhlak mulia yang telah diberikan menjadi bekal berharga yang akan senantiasa penulis jaga dan amalkan.
10. Teman-teman seperjuangan angkatan 2021 dan seluruh Santri PP. Ittihadus Syafi'iyah yang telah menjadi keluarga dalam suka dan duka. Kebersamaan, semangat juang, dan solidaritas yang terjalin menjadi kenangan terindah sekaligus kekuatan untuk terus melangkah menuju masa depan yang cerah.
11. Program Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-K) yang telah memberikan bantuan finansial selama masa perkuliahan.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah memberikan kontribusi dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Semoga karya sederhana ini dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

Pekalongan, 10 Juni 2025

Penulis,

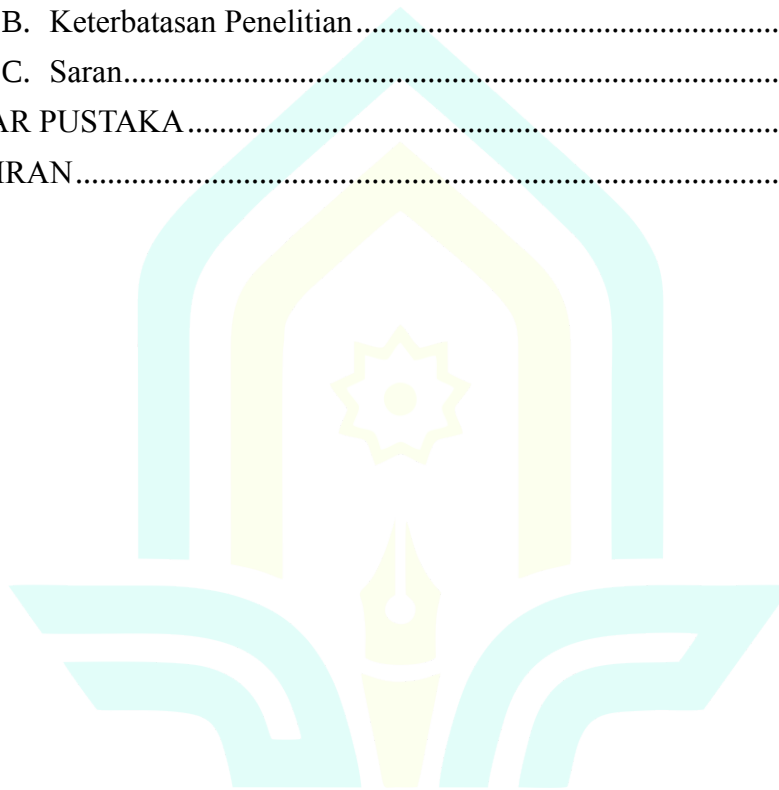


Yonanda Dwi Hansya
NIM. 4121136

DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xi
TRANSLITERASI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR GAMBAR	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Landasan Teori	13
B. Telaah Pustaka.....	26
C. Kerangka Berpikir	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	36
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	36
B. Populasi dan Sampel	36
C. Metode Pengumpulan Data	37
D. Operasional Variabel Penelitian	38
E. Teknis Analisis Data.....	39

BAB IV DATA DAN PEMBAHASAN	42
A. Deskripsi Data.....	42
B. Analisis dan Pembahasan.....	49
1. Hasil Perhitungan Dan Analisis Tingkat Efisiensi Bank Umum Syariah Tahun 2021-2024 Menggunakan <i>Data Envelopment Analysis</i> (DEA).....	49
2. Analisis Tingkat Inefisiensi Input Dan <i>Output</i>	63
BAB V PENUTUP.....	98
A. Kesimpulan	98
B. Keterbatasan Penelitian.....	99
C. Saran.....	100
DAFTAR PUSTAKA.....	102
LAMPIRAN.....	I



TRANSLITERASI

Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama Dan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI no. 158/1977 dan no. 0543 b/ U/1987.

1. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ŝa	ŝ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	Ŝad	ŝ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ďad	Ď	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ţ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ža	ž	zet (dengan titik di bawah)

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dhammah	U	U

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ...يْ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
َ...وْ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ - kataba
 فَعَلَ - fa'ala
 ذُكِرَ - zukira
 يَذْهَبُ - yazhabu
 سُئِلَ - su'ila
 كَيْفَ - kaifa
 هَوَّلَ - haula

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
...آ...!	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
...ي...	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
...و...	Hammah dan wau	U	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ - qāla
 رَمَى - ramā
 قِيلَ - qīla

4. Ta'marbuṭah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

1) Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrahdan dammah, transliterasinya adalah "t".

2) Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasi-nya adalah "h".

Kalau pada kata terakhir denagn ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : rauḍah al-aṭfāl/ rauḍatulaṭfāl

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : al-Madīnah al-Munawwarah/ al-Madīnatul-Munawwarah

طَلْحَةُ : talḥah

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا - rabbanā

نَزَّلَ - nazzala

الْبِرِّ - al-birr

الْحَجِّ - al-ḥajj

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu di bedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditranslite-rasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /1/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditranslite-rasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ	- ar-rajulu
السَّيِّدُ	- as-sayyidu
الشَّمْسُ	- as-syamsu
القَلَمُ	- al-qalamu
البَدِيعُ	- al-badī'u

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُونَ	- ta'khuzūna
النَّوْءُ	- an-nau'
شَيْءٌ	- syai'un
إِنَّ	- Ina
أُمِرْتُ	- umirtu
أَكَلْ	- akala

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah

lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَأَنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqīn Wainnallāhalahuwakhairrāziqīn
وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	Wa auf al-kaila wa-almīzān Wa auf al-kaila wal mīzān
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلِ	Ibrāhīm al-Khalīl Ibrāhīmūl-Khalīl
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا	Bismillāhimajrehāwamursahā Walillāhi ‘alan-nāsi hijju al-baiti
وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ	manistaṭā’a ilaihi sabīla Walillāhi ‘alan-nāsi hijjul-baiti
إِلَيْهِ سَبِيلٌ	manistaṭā’a ilaihi sabīlā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	Wa mā Muhammadun illā rasl
إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا	Inna awwala baitin wuḍi’a linnāsil allaẓī bibakkat amubārakan Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fīh al-Qur’ānu
شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنْزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ	Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fīhil Qur’ānu
وَلَقَدْ رَأَاهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ	Walaqadra’āhubil-ufuq al-mubīn Walaqadra’āhubil-ufuqil-mubīn
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	Alhamdulillāhirabbil al-‘ālamīn Alhamdulillāhirabbilil ‘ālamīn

Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرُ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ Naṣrunminallāhiwafathunqarīb

لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا Lillāhi al-amrujamī'an

Lillāhil-amrujamī'an

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ Wallāhabikullisyai'in 'alīm

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Total Aset Bank Umum Syariah dan Jumlah Bank Umum Syariah.....	3
Tabel 2. 1 Skor Efisiensi	21
Tabel 3. 1 Kriteria Sampel.....	36
Tabel 3. 2 Sampel Penelitian.....	37
Tabel 3. 3 Operasional Variabel Penelitian	38
Tabel 4. 1 Data Variabel BPD Riau Kepri Syariah (jutaan rupiah).....	43
Tabel 4. 2 Data Variabel Bank Muamalat (jutaan rupiah).....	44
Tabel 4. 3 Data Variabel Bank Jabar Banten Syariah (jutaan rupiah)	45
Tabel 4. 4 Data Variabel Bank Victoria Syariah (jutaan rupiah)	47
Tabel 4. 5 Data Variabel Bank Aceh Syariah (jutaan rupiah).....	47
Tabel 4. 6 Data Variabel Bank Syariah Indonesia (jutaan rupiah)	48
Tabel 4. 7 Data Variabel Bank Mega Syariah (jutaan rupiah).....	48
Tabel 4. 8 Data Variabel BCA Syariah (jutaan rupiah)	49
Tabel 4. 9 Data Variabel BTPN Syariah (jutaan rupiah)	50
Tabel 4. 10 Skor Efisiensi BUS model CRS	50
Tabel 4. 11 Skor Efisiensi BUS model VRS	57
Tabel 4. 12 Skor Skala Efisiensi	61
Tabel 4. 13 Inefisien BPD Riau Kepri Syariah CRS (jutaan rupiah)	64
Tabel 4. 14 Inefisien BPD Riau Kepri Syariah VRS (jutaan rupiah)	66
Tabel 4. 15 Inefisien Bank Muamalat Indonesia CRS (jutaan rupiah)	67
Tabel 4. 16 Inefisien Bank Muamalat Indonesia VRS (jutaan rupiah)	71
Tabel 4. 17 Inefisien Bank Jabar Banten Syariah CRS (jutaan rupiah)	74
Tabel 4. 18 Inefisien Bank Jabar Banten Syariah VRS (jutaan)	75
Tabel 4. 19 Inefisien Bank Victoria Syariah CRS (jutaan rupiah)	77
Tabel 4. 20 Inefisien Bank Aceh Syariah CRS (jutaan rupiah).....	79
Tabel 4. 21 Inefisien Bank Aceh Syariah VRS (jutaan rupiah).....	81
Tabel 4. 22 Inefisien Bank Syariah Indonesia CRS (jutaan rupiah)	83
Tabel 4. 23 Inefisien Bank Syariah Indonesia VRS (jutaan rupiah)	87
Tabel 4. 24 Inefisien Bank Mega Syariah CRS (jutaan rupiah).....	88
Tabel 4. 25 Inefisien Bank Mega Syariah VRS (jutaan rupiah).....	90

Tabel 4. 26 Inefisiensi Bank Central Asia Syariah CRS (jutaan rupiah)	92
Tabel 4. 27 Inefisien Bank Central Asia Syariah VRS (jutaan rupiah)	94
Tabel 4. 28 Inefisien BTPN Syariah CRS (jutaan rupiah)	96
Tabel 4. 29 Inefisien BTPN Syariah VRS (jutaan rupiah)	98



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	33
Gambar 4. 1 <i>Mean Efisiensi Model Constant Return to Scale (CRS)</i>	55
Gambar 4. 2 <i>Mean Efisiensi Model Variable Return to Scale (VRS)</i>	60



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Populasi	I
Lampiran 2 Skor Efisiensi.....	II
Lampiran 3 Inefisiensi Variabel Aset model CRS.....	III
Lampiran 4 Inefisiensi Variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) model CRS.....	IV
Lampiran 5 Inefisiensi Variabel Biaya Operasional model CRS	V
Lampiran 6 Inefisiensi Variabel Pembiayaan model CRS	VI
Lampiran 7 Inefisiensi Variabel Pendapatan Operasional model CRS	VII
Lampiran 8 Inefisiensi Variabel Aset model VRS	VIII
Lampiran 9 Inefisiensi Variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) model VRS.....	IX
Lampiran 10 Inefisiensi Variabel Biaya Operasional model VRS.....	X
Lampiran 11 Inefisiensi Variabel Pembiayaan model VRS	XI
Lampiran 12 Inefisiensi Variabel Pendapatan Operasional model VRS.....	XII
Lampiran 13 Riwayat Hidup Penulis	XIII



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sistem perbankan yang berdasarkan prinsip Islam di Indonesia memulai perkembangannya di era 1990-an, ditandai dengan berdirinya Bank Muamalat Indonesia yang menjadi pelopor bank syariah di negara ini. Ide pendirian bank syariah ini muncul dari MUI (Majelis Ulama Indonesia) yang menyadari pentingnya menyediakan layanan perbankan yang selaras dengan ketentuan syariah bagi penduduk Muslim Indonesia (Utama, 2020).

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia mengalami kemajuan signifikan setelah Bank Muamalat didirikan. Landasan hukum untuk sistem perbankan syariah diperkuat melalui diberlakukannya Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 yang mengatur tentang Perbankan, sehingga memberikan fondasi legal yang lebih kuat bagi operasional perbankan berbasis syariah di Indonesia (Lestari et al., 2020). Peraturan ini memberikan ketentuan jelas mengenai operasional bank umum dan Bank Pembiayaan Rakyat yang menerapkan prinsip-prinsip syariah. Pertumbuhan sektor perbankan syariah kemudian semakin menguat dengan diterbitkannya Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Regulasi ini menyediakan infrastruktur hukum yang komprehensif bagi industri perbankan syariah dan mempermudah

pembentukan institusi perbankan syariah baru di Indonesia (Anshori, 2018).

Munculnya bank syariah memberikan dampak positif bagi perkembangan sektor keuangan Indonesia. Selain menyediakan pilihan layanan perbankan yang sesuai dengan kaidah Islam, sistem ini juga berperan sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi. Melalui penyaluran pembiayaan ke sektor-sektor produktif, perbankan syariah berperan dalam menggerakkan ekonomi riil dan membuka peluang kerja. Model bisnis syariah yang berlandaskan prinsip bagi hasil dan bebas riba mampu memperluas akses layanan keuangan, terutama bagi kelompok masyarakat yang selama ini belum optimal terlayani oleh bank konvensional. Dengan demikian, keberadaan perbankan syariah tidak hanya memenuhi kebutuhan spiritual umat Muslim, tetapi juga memberikan kontribusi konkret dalam menguatkan perekonomian nasional (Salsabila et al., 2023).

Sistem perbankan syariah di Indonesia berkembang sebagai solusi untuk memenuhi aspirasi masyarakat yang menginginkan layanan keuangan sesuai dengan kaidah Islam. Peran institusi keuangan syariah melampaui fungsi dasar penyediaan jasa perbankan non-bunga, dengan berkontribusi aktif dalam mendorong perkembangan ekonomi melalui penyaluran dana ke berbagai sektor produktif. Menurut data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), industri perbankan syariah mencatatkan perkembangan yang menggembirakan dengan total aset Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) yang berhasil mencapai 899.219 miliar rupiah

per Oktober 2024 (OJK, 2024). Pencapaian ini mendukung ambisi Indonesia untuk bertransformasi menjadi pusat ekonomi syariah dunia. Bank Umum Syariah, sebagai komponen kunci dalam industri perbankan syariah nasional, menghadapi tantangan untuk meningkatkan efisiensi operasionalnya mengingat karakteristik uniknya yang berbeda dari bank konvensional agar dapat mempertahankan daya saing dalam industri perbankan (Hakim, 2016).

Tabel 1. 1 Total Aset Bank Umum Syariah dan Jumlah Bank Umum Syariah

Tahun	Total Aset (miliar rupiah)	Jumlah Bank Umum Syariah
2021	441.789	12
2022	531.860	13
2023	594.709	13
2024	619.810	14

Sumber data: (OJK, 2024)

Menurut data tabel 1.1, total aset Bank Umum Syariah tumbuh dari Rp441.789 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp619.810 miliar pada Oktober tahun 2024. Perkembangan ini tercermin dari pertumbuhan jumlah Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia, yang mengalami peningkatan bertahap dari 12 bank pada tahun 2021, menjadi 13 bank pada tahun 2022 sampai 2023, kemudian bertambah menjadi 14 bank pada tahun 2024. Pertumbuhan jumlah Bank Umum Syariah ini menunjukkan dinamika yang menarik dalam industri perbankan syariah Indonesia. Pada periode 2021-2022, terjadi penambahan satu bank baru yang mencerminkan ekspansi industri dan kepercayaan investor terhadap

prospek perbankan syariah. Namun pada tahun 2023 jumlahnya stagnan di angka 13 bank, yang mengindikasikan konsolidasi industri atau pemantapan posisi bank-bank yang telah ada. Kemudian pada tahun 2024, kembali terjadi penambahan satu bank (OJK, 2024). Meskipun mengalami pertumbuhan, efisiensi operasional Bank Umum Syariah masih menjadi perhatian utama untuk meningkatkan daya saing dan profitabilitas.

Periode 2021-2024 menjadi masa yang menantang bagi sektor perbankan, khususnya Bank Umum Syariah. BUS harus beradaptasi dengan cepat dan efisien menghadapi ketidakstabilan ekonomi yang disebabkan pandemi COVID-19 dan tekanan dari faktor global lainnya. Data OJK menunjukkan perlambatan pertumbuhan aset perbankan syariah, di mana tahun 2022 hanya mencapai 9,02%, menurun dari tahun sebelumnya yang mencapai 14,01% (OJK, 2023). Seperti yang dinyatakan oleh (Setyono et al., 2021) dalam penelitiannya, bahwa masa pandemi COVID-19 membuat keseluruhan 4 bank syariah (bank BRI Syariah, BJB Syariah, BCA Syariah dan Bank Syariah Bukopin) mengalami penurunan efisiensi (inefisiensi). Sedangkan, penelitian yang dilakukan oleh (Ikhwan et al., 2023) menyatakan bahwa Bank Umum Syariah memiliki kinerja efisiensi yang stabil sebelum dan selama pandemi COVID-19. Situasi ini menekankan pentingnya efisiensi operasional sebagai faktor kunci bagi BUS untuk mempertahankan eksistensi dan kemampuan bersaingnya di industri perbankan yang semakin kompetitif.

Selama periode ini, industri perbankan syariah juga mengalami perkembangan signifikan, terutama dalam hal digitalisasi. Bank Indonesia melaporkan bahwa transaksi digital perbankan syariah meningkat sebesar 13,48% *year-on-year* pada kuartal IV-2023 (Bank Indonesia, 2023). Menurut (Kaban et al., 2020) secara umum pemanfaatan teknologi dan internet oleh perbankan syariah sudah tepat, sehingga operasionalnya berjalan dengan efisien. Seperti yang dikatakan oleh (Prasetya et al., 2023) bahwa bank digital di Indonesia memperoleh rata-rata skor efisiensi 0,88 (efisiensi tinggi). Selain itu, implementasi kebijakan baru oleh regulator, seperti penerapan Standar Produk Perbankan Syariah oleh OJK, turut mewarnai dinamika sektor ini. Mengingat kompleksitas tantangan dan peluang yang ada, analisis mendalam mengenai efisiensi BUS pada periode 2021-2024 menjadi sangat krusial untuk memahami kinerja dan potensi pengembangan industri perbankan syariah di Indonesia.

Tingkat efisiensi operasional memberikan pengaruh penting pada kemampuan menghasilkan laba dan bersaing bank syariah di Indonesia. Bank Umum Syariah yang efisien dalam pengelolaan operasionalnya dapat menekan biaya operasional, yang pada gilirannya meningkatkan keuntungan. Peningkatan efisiensi tidak hanya memperbaiki kondisi keuangan BUS, tetapi juga memungkinkan bank menawarkan produk dan layanan dengan harga yang lebih bersaing di pasar. Berdasarkan Laporan Ekonomi dan Keuangan Syariah 2022 yang dirilis Bank Indonesia, efisiensi operasional menjadi salah satu pendorong utama pertumbuhan

aset perbankan syariah yang mencapai 9,02% pada tahun 2022 (Bank Indonesia, 2023).

Metodologi *Data Envelopment Analysis* (DEA) memungkinkan peneliti melakukan kajian komprehensif terkait tingkat efisiensi operasional berbagai bank, termasuk pemetaan institusi yang telah dan belum mencapai efisiensi optimal, serta identifikasi akar masalah beserta skala inefisiensi pada bank-bank berkinerja suboptimal (Krstianto, 2022). Pihak manajemen dapat memanfaatkan *insight* dari analisis DEA sebagai fondasi pengembangan strategi optimalisasi efisiensi operasional, yang akan berkontribusi pada penguatan keunggulan kompetitif dan peningkatan profitabilitas bank.

Dalam studi ini, analisis efisiensi menggunakan tiga komponen input yang terdiri dari aset, dana pihak ketiga, dan biaya operasional. Aset digunakan sebagai parameter untuk mengukur skala usaha dan kapasitas Bank Umum Syariah (BUS) dalam menyediakan pembiayaan, sehingga menggambarkan kapabilitas dan ruang lingkup aktivitas perbankan. Kemampuan bank dalam mengakumulasi dana nasabah melalui produk tabungan, giro, dan deposito tercermin dari dana pihak ketiga, sedangkan biaya operasional mengindikasikan keseluruhan pengeluaran bank untuk aktivitas operasional, termasuk kompensasi karyawan dan berbagai biaya operasional lainnya (Setiyani et al., 2024). Sementara itu, dimensi *output* penelitian mencakup pembiayaan dan pendapatan operasional (Rusydiana et al., 2021). Aspek pembiayaan merefleksikan peran intermediasi BUS

dan menunjukkan efektivitas bank dalam mendistribusikan dana ke sektor ekonomi riil. Sedangkan pendapatan operasional, sebagai *output* kedua, mengevaluasi kapasitas BUS dalam menghasilkan pemasukan dari beragam aktivitas operasional, tidak terbatas pada pembiayaan namun juga mencakup layanan perbankan lainnya (Sari et al., 2022). Penggunaan kombinasi variabel input dan *output* ini diharapkan dapat menghasilkan evaluasi yang menyeluruh terkait efisiensi dan performa BUS dalam menjalankan fungsinya di sektor perbankan syariah.

Mengisi gap penelitian ini menjadi krusial mengingat pentingnya mengukur efisiensi Bank Umum Syariah (BUS) dalam konteks meningkatkan daya saing dan kinerja perbankan syariah nasional. Efisiensi tidak hanya menjadi indikator kinerja, tetapi juga faktor kunci bagi kelangsungan BUS di tengah persaingan yang semakin intens, baik dengan bank konvensional maupun sesama BUS. Semakin efisien sebuah BUS dalam mengelola sumber dayanya untuk menghasilkan *output* optimal, semakin kuat posisinya dalam industri perbankan (Rusydiana, 2018). Dengan demikian, studi efisiensi BUS pada periode pasca-pandemi tidak hanya mengisi kesenjangan pengetahuan, tetapi juga memberikan wawasan berharga bagi pengambil kebijakan dan praktisi dalam upaya memperkuat sektor perbankan syariah di era baru.

Berdasarkan fenomena yang telah dipaparkan, studi ini akan menganalisis performa efisiensi operasional Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia untuk rentang waktu 2021-2024. Analisis akan dilaksanakan

menggunakan teknik *Data Envelopment Analysis* (DEA), sebuah metodologi yang reliabilitasnya dalam mengevaluasi efisiensi perbankan syariah telah dibuktikan melalui berbagai penelitian sebelumnya (Fauziah et al., 2019). Penelitian ini akan disajikan dengan judul “Efisiensi Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2021-2024”: Pendekatan *Data Envelopment Analysis* (DEA)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian konteks penelitian di atas, berikut adalah rumusan permasalahan yang menjadi fokus kajian dalam penelitian ini:

1. Bagaimana tingkat efisiensi masing-masing Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2021-2024 dengan menggunakan pendekatan metode *Data Envelopment Analysis* (DEA)?
2. Bagaimana tingkat inefisiensi pada masing-masing variabel input dan *output*?

C. Tujuan Penelitian

Mengacu pada identifikasi permasalahan yang telah dijelaskan, penelitian ini memiliki tujuan untuk menginvestigasi dan mengevaluasi tingkat efisiensi operasional Bank Umum Syariah di Indonesia pada era setelah pandemi. Untuk memastikan penelitian berjalan secara sistematis dan terarah, berikut dirumuskan tujuan-tujuan spesifik penelitian:

1. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengukur dan menganalisis tingkat efisiensi masing-masing Bank Umum Syariah (BUS) di

Indonesia pada tahun 2021-2024 dengan menggunakan pendekatan metode *Data Envelopment Analysis* (DEA).

2. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat inefisiensi pada setiap variabel input dan *output*.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

- a. Bagi Manajemen Bank Umum Syariah, penelitian ini memberikan panduan strategis bagi manajemen bank untuk mengidentifikasi area-area yang memerlukan perbaikan dalam operasional mereka. Hasil analisis DEA dapat membantu manajemen dalam mengoptimalkan alokasi sumber daya, baik dari segi aset, dana pihak ketiga, maupun pembiayaan untuk meningkatkan efisiensi operasional. Manajemen dapat menggunakan temuan *benchmark* dari bank-bank yang efisien sebagai acuan dalam menyusun strategi perbaikan kinerja dan penetapan target operasional yang realistis.
- b. Bagi Investor, hasil penelitian memberikan informasi objektif tentang kinerja efisiensi bank umum syariah yang dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi. Investor dapat mengidentifikasi bank-bank syariah yang memiliki kinerja efisiensi tinggi sebagai pilihan investasi yang potensial.
- c. Bagi Nasabah dan Masyarakat, penelitian ini membantu nasabah dalam memilih bank syariah yang memiliki kinerja efisiensi optimal, yang pada akhirnya dapat memberikan pelayanan dan produk yang

lebih baik. Masyarakat juga mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang kondisi industri perbankan syariah nasional, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan dan partisipasi dalam sistem keuangan syariah.

2. Manfaat Teoritis

- a. Kontribusi terhadap literatur perbankan syariah, penelitian ini memperkaya literatur ilmiah tentang efisiensi perbankan syariah di Indonesia dengan menggunakan metode *Data Envelopment Analysis*. Studi ini memberikan kontribusi empiris terhadap teori efisiensi dalam konteks perbankan syariah, khususnya dalam periode pasca pandemi COVID-19 yang memberikan tantangan unik bagi industri keuangan.
- b. Dasar untuk penelitian lanjutan, temuan penelitian ini dapat menjadi fondasi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang ingin mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi efisiensi perbankan syariah, baik dari aspek internal maupun eksternal. Penelitian ini juga membuka peluang untuk studi komparatif antara efisiensi bank syariah dan konvensional, atau perbandingan efisiensi bank syariah antar negara.

E. Sistematika Pembahasan

Struktur penulisan penelitian disusun secara sistematis meliputi:

BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini memaparkan kondisi efisiensi perbankan syariah di Indonesia, urgensi pengukuran efisiensi, serta argumentasi pemilihan metode DEA. Dijabarkan pula sasaran spesifik penelitian dan kontribusinya bagi perkembangan industri perbankan syariah.

BAB II TINJUAN PUSTAKA

Bagian ini menguraikan landasan teoretis penelitian yang mencakup konsep efisiensi dalam kacamata Islam, mekanisme operasional bank syariah, dan metodologi DEA. Dilengkapi dengan tinjauan penelitian sebelumnya untuk memperlihatkan kontribusi dan *novelty* penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bagian ini mendeskripsikan metodologi penelitian yang menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, mekanisme seleksi sampel bank syariah, dan variabel input *output* yang dianalisis menggunakan DEA. Dijelaskan pula tahapan analisis beserta panduan interpretasi hasil.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Menyajikan hasil pengukuran efisiensi setiap bank syariah menggunakan DEA, juga tingkat efisiensi atau inefisiensi yang dicapai pada masing-masing variabel input dan *output*. Pembahasan dikaitkan dengan kondisi aktual perbankan syariah.

BAB V PENUTUP

Merangkum temuan utama penelitian, memberikan saran praktis bagi manajemen bank dan regulator, serta mengakui keterbatasan penelitian sebagai dasar untuk studi lanjutan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian efisiensi Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia periode 2021-2024 menggunakan pendekatan *Data Envelopment Analysis* (DEA), dapat disimpulkan bahwa kinerja efisiensi BUS mengalami fluktuasi dengan tren peningkatan secara keseluruhan. Pada tahun 2021, hanya Bank Mega Syariah mencapai efisiensi sempurna dalam model CRS dengan rata-rata industri 88,1%, sementara dalam model VRS, Bank Victoria Syariah dan Bank Mega Syariah menjadi yang paling efisien dengan rata-rata industri 90,4%. Tahun 2022 menunjukkan hanya BTPN Syariah yang mencapai efisiensi sempurna dalam model CRS dengan rata-rata industri tetap stabil di 88,5%, namun dalam model VRS, Bank Victoria Syariah, Bank Syariah Indonesia, dan BTPN Syariah berhasil mencapai efisiensi sempurna dengan rata-rata industri meningkat menjadi 92,3%.

Periode 2023 menandai puncak kinerja efisiensi dengan rata-rata industri mencapai 92,9% untuk model CRS dan 93,9% untuk model VRS, dimana BPD Riau Kepri Syariah, Bank Victoria Syariah, dan BTPN Syariah konsisten efisien di kedua model. Meskipun tahun 2024 mengalami sedikit penurunan dengan rata-rata 90,5% (CRS) dan 91,5% (VRS), jumlah bank yang mencapai efisiensi sempurna justru bertambah, termasuk BPD Riau Kepri Syariah, Bank Jabar Banten Syariah, Bank Victoria Syariah, dan BTPN Syariah.

Analisis inefisiensi mengungkapkan bahwa sebagian besar bank mengalami masalah dalam pengelolaan variabel input dan *output* tertentu, dengan Bank Muamalat Indonesia menunjukkan inefisiensi paling konsisten di hampir semua variabel sepanjang periode penelitian, sementara bank-bank lain seperti BPD Riau Kepri Syariah dan Bank Victoria Syariah berhasil memperbaiki kinerja efisiensinya dari tahun ke tahun. Secara keseluruhan, industri perbankan syariah Indonesia menunjukkan resiliensi dan kemampuan adaptasi yang baik dalam mengoptimalkan efisiensi operasionalnya selama periode pasca-pandemi.

Hasil penelitian ini dapat membantu perbankan syariah dalam menilai skor efisiensi di Indonesia. Dengan mengacu pada variabel input dan output, praktisi perbankan dapat mengidentifikasi variabel-variabel yang perlu ditingkatkan agar memperoleh tingkat efisiensi yang maksimal.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diakui dan dipertimbangkan dalam interpretasi hasil:

1. Keterbatasan Metode

Penelitian ini hanya menggunakan metode DEA (*Data Envelopment Analysis*) untuk mengukur efisiensi, sehingga hasil penelitian tidak dapat dibandingkan dengan metode lain.

2. Keterbatasan periode observasi

Periode penelitian yang terbatas pada rentang waktu 2021-2024 mungkin belum cukup untuk menangkap siklus bisnis lengkap atau tren

jangka panjang dalam industri perbankan syariah. Fluktuasi ekonomi atau *shock* eksternal di luar periode ini tidak dapat dianalisis dampaknya.

C. Saran

1. Penggunaan metode lain

Penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode lain untuk mengukur efisiensi, seperti SFA (*Stochastic Frontier Analysis*) atau metode lainnya untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

2. Perluasan periode waktu

Penelitian selanjutnya dapat memperluas periode waktu penelitian untuk memperoleh hasil yang lebih akurat dan dapat digeneralisir.

3. Saran untuk manajemen Bank Umum Syariah

- a. Bank dengan skor efisiensi tinggi ($\geq 0,80$) disarankan untuk mempertahankan kinerja optimal melalui fokus pada keberlanjutan dan konsistensi operasional. Bank-bank ini memiliki posisi strategis sebagai tolok ukur industri dan dapat memanfaatkan keunggulan kompetitifnya untuk perluasan pasar, pengembangan produk inovatif, serta berperan sebagai pusat keunggulan dalam berbagi praktik terbaik kepada bank lain. Strategi utama meliputi perbaikan berkelanjutan untuk mempertahankan posisi sebagai bank terefisien dan optimalisasi pangsa pasar melalui pemanfaatan keunggulan operasional yang telah dicapai.

- b. Bank dengan skor efisiensi menengah atas (0,80-0,60) memerlukan evaluasi mendalam terhadap optimalisasi rasio masukan-keluaran dan penerapan strategi perbaikan bertahap. Fokus utama adalah restrukturisasi organisasi untuk mengurangi tumpang tindih operasional, peningkatan pemanfaatan aset produktif, dan konsentrasi pada segmen pembiayaan dengan margin tinggi. Bank-bank ini perlu melakukan perbandingan intensif dengan bank efisien untuk mengidentifikasi kesenjangan operasional dan mengadopsi praktik terbaik yang sesuai dengan kondisi internal masing-masing bank.
- c. Bank dengan skor efisiensi menengah (<0,60) membutuhkan transformasi menyeluruh dalam strategi operasional dan manajemen dengan prioritas pengurangan biaya melalui penyesuaian ukuran organisasi dan optimalisasi struktur biaya. Langkah kritis meliputi peninjauan menyeluruh terhadap seluruh proses bisnis, identifikasi hambatan operasional, dan penerapan rekayasa ulang proses secara komprehensif. Investasi dalam sistem teknologi untuk otomatisasi proses manual menjadi keharusan untuk mengurangi risiko operasional dan mencapai efisiensi biaya operasional jangka panjang yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alif, A., & Suhada, B. (2023). Analisis Efisiensi Kinerja Keuangan Lazismu Kota Metro Dengan Pendekatan Data Envelopment Analysis (DEA). *Jurnal Manajemen Diversifikasi*, 3(1).
- Aliyah, H., Maulani, D., & Marlina, A. (2023). Efficiency Analysis of Sharia Regional Development Banks in Indonesia Using Two-Stages Data Envelopment Analysis. *Moneter: Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 11(1), 102–109. <https://doi.org/10.32832/moneter.v11i1.172>
- Andrianto, & Firmansyah, M. A. (2019). MANAJEMEN BANK SYARIAH (Implementansi Teori dan Praktek). In Qiara Media (Ed.), *Buku Manajemen Bank Syariah*. CV. Penerbit Qiara Media.
- Annisya, T., & Nurbaiti, N. (2023). Efficiency Analysis of Islamic Commercial Banks Using a Two-Stage Data Analysis Method. *Tazkia Islamic Finance and Business Review*, 16(2), 22–40. <https://doi.org/10.30993/tifbr.v16i2.295>
- Anshori, A. G. (2018). *Perbankan Syariah Di Indonesia*. Gadjah Mada University Press.
- Bank Indonesia. (2023). Sinergi Ekonomi Dan Keuangan Syariah Memperkuat Ketahanan Dan Kebangkitan Ekonomi Nasional. *Departemen Ekonomi Dan Keuangan Syariah, Bank Indonesia*, 1.
- El Khatib, A. S., & Savóia, J. R. F. (2024). Efficiency in Islamic Banks: Some Empirical Evidences in Indonesian Finance Market. *RGSA – Revista de Gestão Social e Ambiental*, 1–21. <https://doi.org/https://doi.org/10.24857/rgsa.v18n2-042>
- Fauziah, S. I., Sunarya, E., & Komariah, K. (2019). Analisis Efisiensi dengan Menggunakan Metode Data Envelopment Analysis pada Bank Umum Syariah. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 1(1). <https://doi.org/10.31539/jomb.v1i1.615>
- Habibi, M. R., & Diah, R. (2022). Peran Perbankan Syari'ah dalam Perkembangan Perekonomian di Indonesia. *Maliyah : Jurnal Hukum Bisnis Islam*, 12(1), 1–25. <https://doi.org/10.15642/maliyah.2022.12.1.1-25>

- Hakim, L. (2016). *Manajemen Perbankan Syariah* (S. Handayani & L. S. Imama (eds.)). Duta Media Publishing. <https://books.google.co.id/books?id=X9xDDwAAQBAJ>
- Hasan, N. I. (2014). Pengantar Perbankan Syariah. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. Referensi (GP Press Group).
- Hidayat, M. F., & Aziz, R. M. (2024). The Role of Worship Values in Enhancing the Efficiency of Islamic Commercial Banks: A Data Envelopment Analysis (DEA) Approach. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Raushan Fikr*, 13(1), 220–231. <https://doi.org/10.24090/jimrf.v13i1.11252>
- Ikhwan, I., & Riani, R. (2023). Stability of Islamic Bank Efficiency in Indonesia and Malaysia: Has Covid-19 Made Any Difference? *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*, 9(3), 491–510. <https://doi.org/10.21098/jimf.v9i3.1526>
- Izzeldin, M., Johnes, J., Ongena, S., Pappas, V., & Tsionas, M. (2021). Journal of International Financial Markets , Institutions & Money Efficiency convergence in Islamic and conventional banks. *Journal of International Financial Markets, Institutions & Money*, 70, 101279. <https://doi.org/10.1016/j.intfin.2020.101279>
- Kaban, R. F., & Setyawati, N. (2020). Analysis of Sharia Banking Efficiency in Industry Revolution 4.0 Era. *International Journal of Social Science and Business*, 4(4), 536. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v4i4.29537>
- Krstianto, S. (2022). Efisiensi perbankan buku 4 sebelum masa pandemi. *Universitas Wijaya Kusuma Surabaya*, 6(1), 13–22.
- Lestari, A., & Huda, N. (2020). Analisis Efisiensi Bank Umum Syariah Pendekatan Data Envelopment Analysis (Dea) (Periode 2015-2019). In *Journal of Economics and Business Aseanomics* (Vol. 5, Issue 1). <http://academicjournal.yarsi.ac.id/jeba>
- Lestari, E. P., & Mulazid, A. S. (2018). Islamic Bank Efficiency: A Comparative Study Between Indonesia and Pakistan. *ICIFEB (Internasional Conference on Islamic Finance, Economics and Business)*. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i8.2499>
- Notalin, E., Afrianty, N., & Asnaini, A. (2021). Dampak COVID-19 Terhadap Tingkat Efisiensi Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia

- Menggunakan Pendekatan Data Envelopment Analysis (DEA). *Jurnal Ilmiah Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi Islam (JAM-EKIS)*, 4(1). <https://doi.org/10.36085/jam-ekis.v4i1.1262>
- OJK. (2023). Desember 2023. In *Otoritas Jasa Keuangan* (Statistik, Issue December). Departemen Pengelolaan Data dan Statistik.
- OJK. (2024). Statistik Perbankan Syariah-Oktober 2024. In *Otoritas Jasa Keuangan* (Issue October). Departemen Pengelolaan Data dan Statistik.
- Prasetya, M. G., & Budiwitjaksono, G. S. (2023). Efisiensi Bank Digital di Indonesia Menggunakan Data Envelopment Analysis (DEA). *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 5(1), 391–411. <https://doi.org/10.31539/jomb.v5i1.6035>
- Rahman, M., & Alwahidin. (2020). Efisiensi Bank Umum Syariah Milik Pemerintah Daerah di Indonesia. *Li Falah: Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4(2). <https://doi.org/10.31332/lifalah.v4i2.1405>
- Riani, D., & Hendrawan, S. (2020). Data Envelopment Analysis (DEA): Perbandingan Efisiensi Bank Syariah. *NERACA KEUANGAN Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 15(2). <http://ejournal.uikabogor.ac.id/index.php/neraca/index>
- Rusydiana, A. S. (2018). Efisiensi Dan Stabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Akuntabilitas*, 11(2). <https://doi.org/10.15408/akt.v11i2.7033>
- Rusydiana, A. S., & As-salafiyah, A. (2021). DEA Window Analysis of Indonesian Islamic Bank. *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*, 7(4), 739.
- Rusydiana, & Consulting, T. S. (2013). *Mengukur Tingkat Efisiensi dengan Data EnvelopMent Analysis (DEA): Teori dan Aplikasi*. E-Book.
- Sahir, S. H. (2022). *Metodologi Penelitian* (T. Koryati (ed.); 1st ed.). Penerbit KBM Indonesia.
- Salsabila, N. R., Hidayatullah, A. D., & Hussin, N. S. (2023). Bank Syariah Sebagai Alternatif Pembiayaan Untuk Meningkatkan Ekonomi Umat. *Ekonomi Islam*, 14(1), 96–114. <https://doi.org/10.22236/jei.v14i1.9144>

- Sari, N., Ibrahim, I., & Sufardi, S. (2022). Perbandingan Tingkat Efisiensi Bank Umum Syariah di Indonesia Melalui Pendekatan Data Envelopment Analysis (DEA). *AKUNSIKA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 3, 57–66. <https://doi.org/10.31963/akunsika.v3i2.3508>
- Setiyani, D., & Karsono, L. D. P. (2024). Efisiensi Perbankan Syariah Di Indonesia Dengan Stochastic Frontier Analysis (SFA). *Al-Bank: Journal of Islamic Banking and Finance*, 4(2), 105. <https://doi.org/10.31958/ab.v4i2.11853>
- Setyono, F., Istiqomah, Y. N. A., Ilmundhita, S., & Mujib, A. (2021). Analisis Efisiensi Perbankan Syariah Pada Masa Pandemi Covid-19 Menggunakan Data Envelopment Analysis (DEA). *I-Finance: A Research Journal on Islamic Finance*, 7(1), 11–30. <https://doi.org/10.19109/ifinance.v7i1.8434>
- Ulirrahmi, F. (2024). Efisiensi Ekonomi dalam Islam: Kajian terhadap QS. Al-Isra Ayat 26-29. *An-Natiq Jurnal Kajian Islam Interdisipliner*, 4. <https://doi.org/http://dx.doi.org/an-natiq.v4i1.20615>
- Utama, A. S. (2020). Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia. *UNES Law Review*, 2(3). <https://doi.org/10.31933/unesrev.v2i3.121>
- Yusri, A. Z. dan D. (2020). Teori Akuntansi: Sebuah Pemahaman untuk Mendukung Penelitian di Bidang Akuntansi Cetak. In *Jurnal Ilmu Pendidikan* (Vol. 7, Issue 2).